



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan penelitian serta bagaimana kaitannya dengan profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Peneliti juga melampirkan table penelitian terdahulu yang berkaitan langsung dengan topik penelitian sebagai bahan pertimbangan.

Kerangka pemikiran menjelaskan hubungan setiap variable penelitian agar dapat dimengerti dengan baik oleh pembaca. Selain itu, akan dijelaskan pula bagaimana hubungan dari masing-masing variable penelitian. Dari penjelasan teori yang dijelaskan sebelumnya maka pada bagian akhir bab ini, peneliti dapat menarik hipotesis yang menjadi jawaban sementara dari masalah yang akan diteliti.

A. Landasan Teoris

Landasan teoritis yang dibuat peneliti menjelaskan tentang 2 jenis teori besar yang dipakai yaitu teori persinyalan dan teori keagenan.

1. Teori Persinyalaan (Signalling Theory)

Signaling theory adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh manajemen dari sebuah perusahaan yang memberikan pengetahuan ataupun bimbingan kepada para investor tentang bagaimana manajemen melakukan pertimbangan tentang prospek perusahaan (Zahra *et al.* 2018:20)

Teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sinyal yang diberikan dapat berupa *good news* maupun *bad news* dalam bentuk laporan keuangan. Sinyal *good news* artinya adalah kinerja perusahaan manufaktur mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan *bad news* adalah sebaliknya.



Hak ciptaan dilindungi oleh Undang-Undang. Tidak diperdipakai untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teori Persinyalan (*Signalling Theory*) merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara manajer perusahaan dan para pemegang saham dimana pemegang saham mempercayakan pengelolaan perusahaan ke pihak manajer. Dijelaskan dalam jurnal (Bringham dan Houston (2017:478) sebagai berikut :

“Teori Persinyalan adalah sebagaimana pihak perusahaan memberikan petunjuk pandangan prospek perusahaan kepada investor. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.”

Teori sinyal merupakan perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan informasi atau petunjuk kepada pihak investor terkait dengan pandangan manajemen tentang prospek perusahaan untuk kedepannya. Peningkatan performa rasio-rasio keuangan perusahaan diharapkan dapat menjadi sinyal bagi para investor dalam menentukan keputusan investasi, sehingga nantinya akan berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham perusahaan.

2. Teori Keagenan (Agency Theory)

Jensen dan Mackling (1976) menjelaskan : “*We define an agency relationship as a contract under which one or more persons (the principal(s)) engage another person (the agent) to perform some service to their behalf*”

Berdefinisi hubungan agensi adalah bentuk kontrak antara satu atau lebih orang (pihak prinsipal) yang mempekerjakan pihak agen untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang dari keputusan yang sudah dibuat. Dalam hal ini, yang dimaksud sebagai prinsipal adalah pihak pemegang saham sedangkan agen adalah manajer perusahaan. Jasa yang diberikan oleh seorang manajer terhadap pemegang saham adalah pengelolaan perusahaan untuk mencapai tujuan atau target perusahaan.

Teori keagenan menurut Scott (2015) yang artinya adalah teori keagenan merupakan sebuah cabang dari *game theory* yang mempelajari rancangan dan kontrak untuk memotivasi *rational agent* untuk bertindak atas nama principal ketika kepentingan agen akan dinyatakan bertentangan dengan para principal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Secara garis besar, Teori Keagenan dibagi menjadi dua yaitu : *positive agency research* dan *principal agent research*. *Positive agent research* memfokuskan pada identifikasi situasi di mana agen dan principal mempunyai tujuan yang bertentangan dan mekanisme pengendalian yang terbatas hanya menjaga perilaku *self serving*. *Positive agent research* hanya memperhatikan konflik tujuan antara pemilik (*shareholder*) dengan manajer. Sedangkan *principal agent research* memfokuskan pada kontrak optimal antara perilaku dan hasilnya, secara garis besar penekanan pada hubungan principal dan agent. *Principal agent research* mengungkapkan bahwa hubungan *agent – principal* dapat diaplikasikan secara lebih luas, misalnya untuk menggambarkan hubungan pekerja dan pemberi kerja, *lawyer* dengan kliennya, auditor dengan *auditee*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan perusahaan pada masa mendatang (Kholis, Sumarmawati, dan Mutmainah 2018).

Rachmawati dan Pinem (2015) menjelaskan bahwa salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor tersebut akan menanamkan modal. Fokus utama dalam penciptaan nilai adalah pada semua kesempatan dalam hal manajer ingin memanfaatkan secara penuh semua kesempatan yang ada untuk menilai saham atau sekuritas. Berdasarkan pandangan keuangan nilai perusahaan adalah nilai kini (*present value*) dari pendapatan mendatang (*future free cash flow*).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang tercermin dalam harga pasar saham perusahaan tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Lima Jenis Nilai Perusahaan

Nilai dari perusahaan bergantung tidak hanya pada kemampuan menghasilkan arus kas, tetapi juga bergantung pada karakteristik operasional dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih. Beberapa variabel kuantitatif yang sering digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan menurut (Meidiawati dan Mildawati 2016).

(1) Nilai Appraisal

Nilai appraisal suatu perusahaan dapat diperoleh dari perusahaan appraisal independen.

Nilai appraisal juga akan berguna dalam situasi tertentu seperti dalam perusahaan keuangan, perusahaan sumber daya alam atau bagi suatu organisasi yang beroperasi dalam keadaan rugi.

(2) Nilai Pasar

Pendekatan nilai pasar adalah salah satu yang paling sering dipergunakan dalam menilai perusahaan besar. Bagaimanapun nilai ini dapat berubah secara cepat. Faktor analisis berkompentasi dengan pengaruh spekulatif murni dan berhubungan dengan sentimen masyarakat dan keputusan pribadi.

(3) Nilai Chop-Chop

Pendekatan ini mengkonseptualisasikan praktik penekanan untuk membeli aktiva di bawah harga penempatan mereka.

(4) Nilai Buku

Nilai buku per lembar saham (BVS) digunakan untuk mengukur *shareholders equity* atas setiap saham, dan besarnya nilai BVS dihitung dengan cara membagi total *shareholders equity* dengan jumlah saham yan beredar

(5) Nilai Arus Kas

Pendekatan arus kas untuk penilaian dimaksudkan agar dapat mengestimasi arus kas bersih yang tersedia untuk perusahaan yang menawarkan sebagai hasil merger atau akuisisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



c. Indikator Nilai Perusahaan

(1) Price Earning Ratio

PER menunjukkan perbandingan antara closing price dengan laba per lembar saham (*earning per share*). PER dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Price Earning Ration (PER)} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

(2) Tobin's Q Ratio

Tobin's Q adalah nilai pasar ditambah dengan total hutang dibagi dengan asset perusahaan. Tobin's Q dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Kapitalisasi pasar} + \text{total debt}}{\text{total aset}}$$

(3) Price Book Value

PBV merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Nilai buku per lembar saham dapat dihitung dengan membandingkan total ekuitas saham biasa dengan jumlah saham beredar. Dengan membagi harga per lembar saham dengan nilai buku akan diperoleh rasio nilai pasar/ nilai buku sebagai berikut.

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

2. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas sering diartikan sebagai suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*).

Menurut Sabrina dan Betri (2018) mendefinisikan profitabilitas:



“Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.”

Mustanda dan Suwardika (2017) menyatakan bahwa profitabilitas adalah keuntungan perusahaan yang berasal dari penjualan yang telah dilakukan. Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor.

b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut (Oktrima 2017) rasio profitabilitas dan rasio likuiditas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- (1) Untuk mengatur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- (2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- (3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- (4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- (5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- (1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- (2) Mengetahui posisi perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- (3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.



- (4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- (5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Pengukuran Profitabilitas

Ada 5 jenis rasio yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas, yaitu:

- (1) *Net Profit Margin* (NPM), merupakan perbandingan antara keuntungan sesudah pajak dengan penjualan.

$$NPM = \frac{\text{Earning after tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

- (2) *Gross Profit Margin* (GPM), adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari hasil penjualan bersih perusahaan.

$$GPM = \frac{\text{Sales} - \text{Sold of Good Sold}}{\text{Sales}}$$

- (3) *Return on Assets* (ROA), merupakan penilaian profitabilitas atas total aset dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Net Profit after tax}}{\text{Total Assets}}$$

- (4) *Return on Equity* (ROE), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

$$ROE = \frac{\text{Net Profit after tax}}{\text{Total Equity}}$$

- (5) *Cash Flow Margin* (CFM), merupakan presentase aliran kas dari hasil operasi terhadap penjualannya.

$$CFM = \frac{\text{Cash Flow from operating activities}}{\text{Trunover}}$$

Dalam penelitian ini, jenis pengukuran yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA) karena rasio ini dapat mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan dalam perusahaan dan seberapa efektif manajemen dalam mengelola investasinya.



Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih sehingga dapat meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang di proksikan dengan ROA maka semakin baik kinerja perusahaan yang mengindikasikan semakin baik pula tingkat efisiensi dalam pengelolaan operasional perusahaan, serta menunjukkan bahwa perusahaan memiliki manajemen yang baik.

3. Leverage

Penggunaan sumber-sumber pembiayaan perusahaan yang berasal dari investor baik yang merupakan sumber pembiayaan jangka pendek maupun sumber pembiayaan jangka panjang akan menimbulkan utang yang biasanya disebut dengan *leverage*.

Menurut (Priliyastuti dan Stella 2017), posisi utang pada suatu perusahaan menunjukkan seberapa besar uang pihak lain yang digunakan perusahaan tersebut untuk menghasilkan *profit*. Secara umum, analisis keuangan lebih fokus kepada utang jangka panjang karena hal ini mengkomitmenkan perusahaan pada arus kontrak pembayaran jangka panjang. Semakin tinggi tingkat utang yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi resiko ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka panjangnya. Calon pemegang saham dan pemegang saham saat ini sangat memperhatikan utang perusahaan karena perusahaan harus membayar utang kepada kreditor terlebih dahulu sebelum bisa membagikan dividen kepada pemegang saham.

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Dalam menghitung rasio hutang, ada 4 cara menghitung *financial leverage*, yaitu

a. Debt to Assets Ratio

Ratio hutang aset adalah pengukuran proporsi seberapa besar total aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin besar rasio hutang, semakin besar penggunaan uang entitas lain yang digunakan untuk mendapatkan laba.



$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

b. Debt to Equity Ratio

Ratio hutang modal adalah seberapa besar perusahaan menggunakan ekuitas saham biasa untuk membiayai aset perusahaan. Seperti halnya rasio hutang biasa, semakin tinggi tingkat DER maka semakin besar resiko yang dihadapi perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

c. Time Interest Earned Ratio

Digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan membayar bunga dan hutang. Jika dibandingkan lebih dari satu periode, maka nilai *times interest earned* yang semakin besar akan semakin baik. Dalam arti, EBIT yang harus dimiliki perusahaan lebih besar nilainya daripada beban perusahaan yang harus dibayar, sehingga perusahaan telah mengakumulasi beban bunga dengan EBIT yang dimilikinya.

$$\text{TIE} = \frac{\text{Earning before interest and tax (EBIT)}}{\text{Interest Charges}}$$

b. Fixed Payment Coverage Ratio

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh pinjaman seperti obligasi, bunga pinjaman, sewa dan saham preferen. Semakin tinggi rasio ini maka kinerja perusahaan dikatakan baik.

$$\text{FPC} = \frac{\text{Income before tax+interest charge+lease obligation}}{\text{Interest charge+lease obligation}}$$

Ukuran *leverage* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Aset Ratio*. Karena Rasio ini menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



4. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut (Widayanti dan Yadnya 2020) Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, nilai saham dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Jika semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasarnya maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ketiga indikator tersebut dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar ukuran perusahaan tersebut, misal semakin besar aktiva maka akan semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak peputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka akan semakin besar pula perusahaan itu dikenal dalam masyarakat.

Menurut Dura (2017), ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditentukan dari ukuran nominal yang dihasilkan dalam laporan keuangan perusahaan pada satu periode akuntansi. Pada umumnya, ukuran perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai hal seperti total aktiva, total penjualan, dan total *market capitalization*. Total aktiva dapat mengukur total sumber daya dan modal perusahaan, total penjualan dapat mengukur persaingan pasar dan perputaran uang perusahaan, sementara total *market capitalization* dapat mencerminkan peluang pertumbuhan perusahaan dan kondisi pasar saham perusahaan dalam lingkungan masyarakat dan publik.

b. Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Klasifikasi mengenai ukuran suatu perusahaan diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 46/M-DAG/PER/9/2009 tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP). SIUP merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh suatu badan usaha untuk dapat menjalankan bisnisnya. Dalam Pasal 3, menjelaskan mengenai ukuran perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan SIUP yang diterbitkan, yaitu:

⊕ Perusahaan Kecil (*Small Firm*), mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp



50.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- (2) Perusahaan Menengah (*Medium Firm*), mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- (3) Perusahaan Besar (*Large Firm*), mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 10.000.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Aset yang dimiliki suatu perusahaan berhubungan dengan besar kecilnya perusahaan, perusahaan yang besar cenderung mempunyai aset yang besar. Aset akan mengalami penyusutan setiap tahunnya yang dapat mengurangi laba bersih, sehingga menurunkan beban pajak yang dibayarkan. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak pula informasi yang terkandung di dalamnya (Imaniar 2016).

5. Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara)

a. Pengertian BUMN

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah suatu badan yang dikelola oleh Negara dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Menurut Undang- Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), definisi BUMN adalah Badan Usaha Milik Negara, yang selanjutnya disebut BUMN, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.

Menurut Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, BUMN adalah badan usaha milik negara yang berbentuk perusahaan (persero) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 dan perusahaan umum (perum) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 1998.



b. Tugas Pokok dan Fungsi BUMN

Menurut Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-06/MBU/2014 tentang organisasi dan tata kerja kementerian badan usaha milik negara, menyatakan bahwatugas dan fungsi Kementerian BUMN (Badan Usaha Milik Negara) adalah sebagai berikut.

(1) Tugas Pokok BUMN

Kementerian BUMN mempunyai tugas menyelenggarakan urusan dibidang pembinaan Badan Usaha Milik Negara dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

(2) Fungsi BUMN

Dalam melaksanakan tugasnya, Kementerian BUMN menyelenggarakan

- (a) Perumusan dan penetapan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan Badan Usaha Milik Negara;
- (b) Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan Badan Usaha Milik Negara;
- (c) Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian BUMN; dan
- (d) Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementrian BUMN.

c. Bentuk-Bentuk BUMN

Berdasarkan Undang-undang No 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, BUMN terdiri dari dua bentuk yaitu:

(1) Badan Usaha Perseroan (Persero)

BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang bertujuan utamanya mengejar keuntungan. Adapun maksud dan tujuan pendirian badan usaha perseroan ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (a) Menyediakan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat;
 (b) Mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan.
- Contoh perusahaan yang berbadan usaha perseroan (persero) adalah PT.Pertamina (Persero), PT. Kimia Farma (Persero), PT. Garuda Indonesia(Persero), PT. Kereta Api Indonesia (Persero), dan lain-lain.

(2) Badan Usaha Umum/Perusahaan Umum (Perum)

BUMN yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan. Maksud dan tujuan didirikannya Perum adalah sebagai:

- (a) Menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan jasa yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat
 (b) Untuk mendukung kegiatan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan, dengan persetujuan menteri, Perum dapat melakukan penyertaan modal dalam badan usaha lain
- Contoh perusahaan yang berbadan usaha umum (Perum) adalah Perum Damri, Perum Bulog, Perum Pegadaian, Perum Balai Pustaka, Perum Perumnas, dan lain-lain.

d. Daftar Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tabel 2.1

Daftar Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

(1) Farmasi

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk
2	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk

(2) Energi

No	Kode Saham	Nama Emiten
3	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

(3) Industri Pengolahan

No	Kode Saham	Nama Emiten
4	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
5	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
---	------	----------------------------------

(4) Konstruksi

No	Kode Saham	Nama Emiten
7	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
8	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
9	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
10	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
11	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
12	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk

(5) Jasa Keuangan dan Asuransi

No	Kode Saham	Nama Emiten
13	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
14	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
15	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
16	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
17	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Persero) Tbk

(6) Pertambangan – BUMN Publik

No	Kode Saham	Nama Emiten
18	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
19	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
20	TINS	PT Timah (Persero) Tbk

(7) Transportasi dan Pergudangan

No	Kode Saham	Nama Emiten
21	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
22	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

(8) Telekomunikasi – BUMN Publik

No	Kode Saham	Nama Emiten
23	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

(9) Properti

No	Kode Saham	Nama Emiten
24	PPRO	PT PP Properti Tbk

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur dan acuan untuk menyelesaikannya, penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori maupun konsep. Tinjauan pustaka harus mengemukakan hasil penelitian lain yang relevan dalam pendekatan masalah penelitian : teori, konsep-konsep, analisa, kesimpulan, kelemahan dan keunggulan pendekatan yang dilakukan orang lain. Dalam penelitian, penulis harus belajar dari penelitian

:

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

lain, untuk menghindari duplikasi dan pengulangan penelitian atau kesalahan yang sama seperti yang dibuat oleh peneliti sebelumnya.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi dasar atau acuan yang digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

Judul	Pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Variabel Moderasi dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol.
Nama Peneliti	Akhmad Darmawan
Tahun Penelitian	2020
Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan.
Variabel Independen	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan <i>Corporate Social Responsibility</i> .
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. 2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. 3. <i>Corporate Social Responsibility</i> dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. 4. <i>Corporate Social Responsibility</i> dapat memoderasi hubungan antara <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Judul	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan
Nama Peneliti	Dewi Ernawati dan Dini Widyawati
Tahun Penelitian	2015
Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2011
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none">1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2011.2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2011.3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2011.

Judul	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Nama Peneliti	I Gusti Ngurah Gede Rudangga
Tahun Penelitian	2016
Objek Penelitian	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none">1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang</p>	<p>2. <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.</p> <p>3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2011-2014</p>
--	---

Judul	Pengaruh Profitabilitas dan <i>Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Variabel Pemoderasi
Nama Peneliti	Maswar Patuh Priyadi
Tahun Penelitian	2018
Objek Penelitian	Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Profitabilitas, <i>Size</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i>
Kesimpulan	<p>1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.</p> <p>2. <i>Size</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.</p> <p>3. <i>Corporate Sosial Responsibility</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016</p>

Judul	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi
Nama Peneliti	I Gusti Bagus Angga Pratama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tahun Penelitian	2016
Objek Penelitian	Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, <i>leverage</i> dan Profitabilitas
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none">1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-20132. <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-20133. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013

Judul	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur
Nama Peneliti	Ni Kadek Rai Prastuti dan I Gede Merta Sudiatha
Tahun Penelitian	2016
Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2011-2013
Variabel Dependen	Ukuran Perusahaan
Variabel Independen	Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none">1. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-20132. Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013</p>
<p>Judul</p>	<p>Pengaruh <i>Leverage</i>, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti</p>
<p>Nama Peneliti</p>	<p>I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda</p>
<p>Tahun Penelitian</p>	<p>2017</p>
<p>Objek Penelitian</p>	<p>Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015</p>
<p>Variabel Dependen</p>	<p>Nilai Perusahaan</p>
<p>Variabel Independen</p>	<p><i>Leverage</i>, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas</p>
<p>Kesimpulan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015 2. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015 3. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015 4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Judul	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan
Nama Peneliti	Aniela Nurminda
Tahun Penelitian	2017
Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan
Kesimpulan	1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015 2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015 3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015

Judul	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2018
Nama Peneliti	Geofany Natalia
Tahun Penelitian	2020
Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2018
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Kesimpulan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2016-2018 2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2016-2018 3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2016-2018
--	---

<p>Judul</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i>, dan <i>Size</i> dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan</p>
<p>Nama Peneliti</p>	<p>Asna Nandita</p>
<p>Tahun Penelitian</p>	<p>2018</p>
<p>Objek Penelitian</p>	<p>Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016</p>
<p>Variabel Dependen</p>	<p>Nilai Perusahaan</p>
<p>Variabel Independen</p>	<p>Profitabilitas, <i>Leverage</i>, <i>Size</i>, dan Kebijakan Deviden</p>
<p>Kesimpulan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 3. <i>Size</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 4. Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian terdahulu yang sudah dijabarkan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah indikator kinerja keuangan dalam perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdiri dari Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Berikut adalah kerangka pemikiran penelitian ini:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu sinyal dari perusahaan yaitu profitabilitas. Informasi laba yang diberikan oleh perusahaan dapat berupa *goodnews* maupun *badnews*. Para investor yang menyadari akan sinyal tersebut merespon sehingga harga saham menjadi naik. Jika profitabilitas yang didapat perusahaan rendah maka bonus yang diterima oleh perusahaan pun ikut rendah. (Alamsyah 2017) meneliti pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham, hasil penelitiannya menemukan bahwa secara parsial maupun simultan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas.

Profitabilitas yang tinggi menggambarkan bagaimana perusahaan dapat menghasilkan pengembalian yang tinggi kepada pemegang saham. Studi ini memprediksikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Prediksi ini merujuk pada hasil studi terdahulu oleh (Darmawan et al. 2020), (Rachmawati dan Pinem 2015), (Suryana dan Rahayu 2018) dan (Chumaidah dan Priyadi 2018).

2. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman. Penggunaan hutang



(*external financing*) memiliki risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Besarnya tingkat hutang perusahaan (*leverage*) dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Leverage adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Hasil penelitian (Kholis et al. 2018) dan (Suryana dan Rahayu 2018) yang menyatakan bahwa *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Peningkatan *Leverage* dianggap sebagai sinyal positif bagi perusahaan, dengan harapan pendapatan perusahaan akan meningkat dari para investor yang tertarik menanamkan saham pada perusahaan. Dalam teori keagenan, semakin dekat perusahaan dengan pelanggaran perjanjian utang yang berbasis akuntansi, lebih memungkinkan manajer perusahaan untuk memilih prosedur akuntansi yang memindahkan laba yang dilaporkan dari periode masa datang ke periode saat ini. Hal ini berarti *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang mengartikan bahwa semakin tinggi *leverage* perusahaan dapat memicu peningkatan nilai perusahaan (Tarihoran 2016).

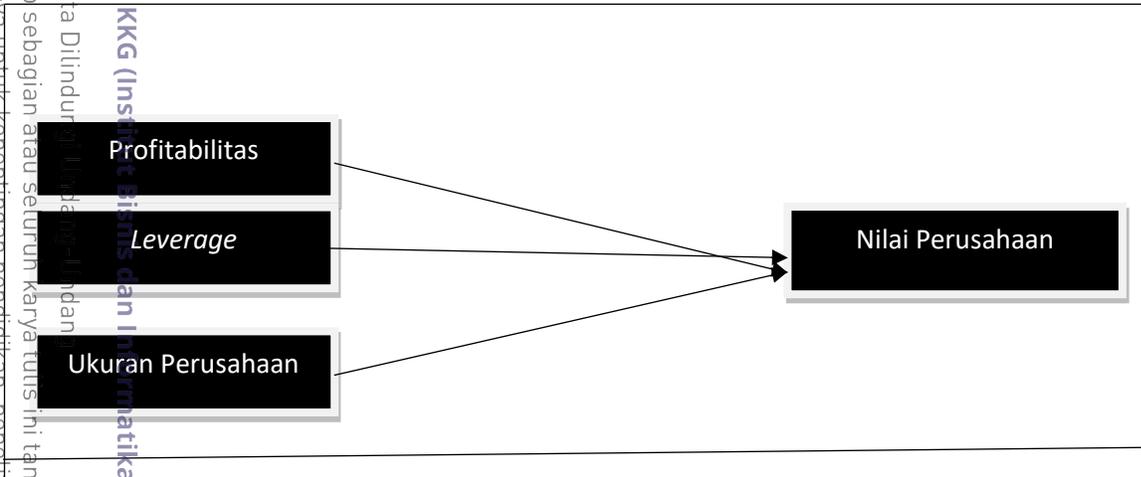
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai salah satunya melalui total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu periode akuntansi. Besar kecilnya suatu perusahaan dianggap dapat mencerminkan kualitas dan baik buruknya kinerja dari suatu perusahaan. Perusahaan yang berskala besar dinilai memiliki reputasi dan kinerja yang baik sehingga akan selalu dimonitor secara ketat oleh berbagai pihak seperti investor dan pemerintah .

Berdasarkan hasil penelitian (Darmawan et al. 2020) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. ukuran perusahaan

yang tinggi menunjukkan kondisi perusahaan yang stabil, apabila kondisi perusahaan stabil, dapat menyebabkan harga di pasar modal mengalami kenaikan. Penelitian ini juga sejalan dengan studi terdahulu oleh (Suryana dan Rahayu 2018)

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, penelitian memformulasikan beberapa hipotesis sebagai berikut

- H₁ Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
- H₂ *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
- H₃ Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

